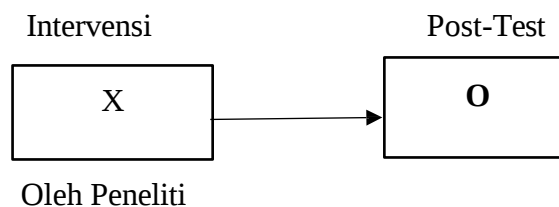


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pra-ekperimental* dan pendekatan *post-test only without control group design*. Dalam desain ini, subjek penelitian hanya diberikan perlakuan berupa pijat oksitosin, kemudian dilakukan pengukuran hasil pengeluaran ASI setelah perlakuan, tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding.

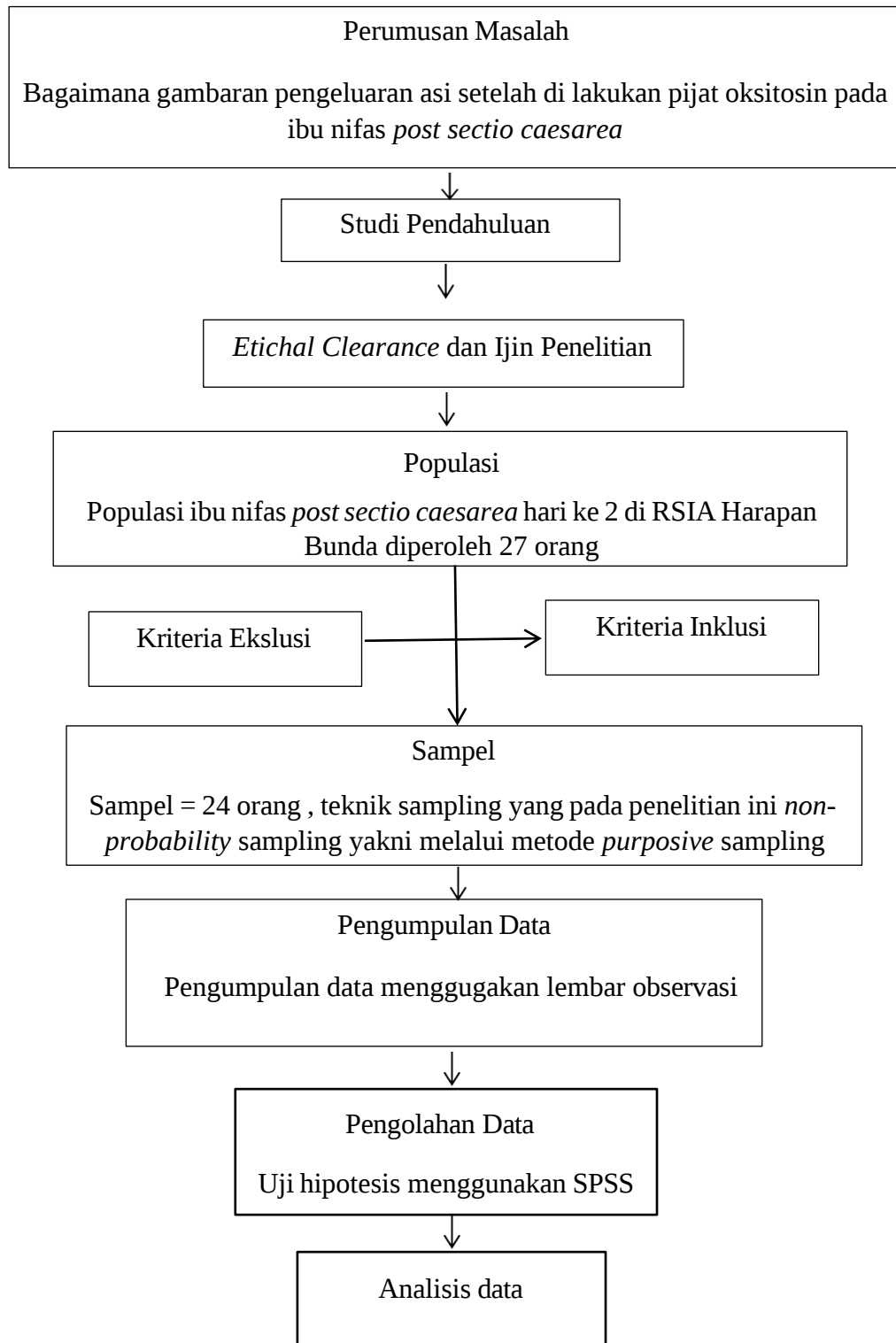


Keterangan:

X = Pemberian intervensi oleh peneliti

O = nilai post-test (setelah dilakukan intervensi)

B. Alur penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Harapan Bunda Denpasar yang beralamat di Jalan Tukad Unda No. 1 Kota Denpasar, Provinsi Bali. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2025 di Ruang Nifas RSIA Harapan Bunda.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *post sectio caesarea* hari kedua di Ruang Nifas RSIA Harapan Bunda diperoleh 27 orang (data per bulan Mei 2025).

2. Sampel

Sampel bermakna representasi dari populasi yang diidentifikasi atau beberapa elemen dari unsur dalam sebuah populasi (Masturoh & Anggita, 2018.). jumlah sampel pada penelitian ini terdapat 27 orang ibu nifas *post sectio caesarea*, untuk menetapkan sampel penelitian, peneliti mempertimbangkan persyaratan dalam pemilihannya, yakni sesuai dengan kriteria inklusi serta memperhatikan eksklusi. Setelah peneliti mempertimbangkan sesuai dengan persyaratan dan pemilihan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi terdapat 3 orang ibu nifas *post sectio caesarea* yang masuk dalam kriteria eksklusi yakni ibu *post sectio caesarea* dengan perawatan intensif dan 24 orang yang termasuk kriteria inklusi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu *post sectio caesarea* yang termasuk dalam kriteria inklusi yaitu sebanyak 24 orang ibu nifas *post sectio caesarea*.

kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil dengan persalinan *Sectio Caesarea* hari ke 2

- 2) Ibu *Post Sectio Caesarea* yang menyusui
- 3) Ibu *post sectio caesarea* yang mau di pijat

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu *Post Sectio Caesarea* dengan kontra indikasi menyusui
- 2) Ibu *Post Sectio Caesarea* dengan perawatan intensif
- 3) Bayi meninggal
- 4) Bayi dengan kelainan kongenital.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan responden menggunakan *non probability* sampling dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan responden dengan teknik ini dilakukan dengan penarikan responden untuk tujuan tertentu saja. Subyek penelitian adalah ibu *post sectio caesarea* di Ruang Nifas RSIA Harapan Bunda yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan yakni data primer berupa pemberian Pijat Oksitosin pada ibu nifas *post sectio caesarea* terhadap keberhasilan pengeluaran ASI menggunakan lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a) Diawali dengan proses pengurusan izin penelitian di politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Mengajukan izin penelitian di komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b) Setelah mendapatkan surat izin dari Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan telah mendapatkan persetujuan etik dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- c) Peneliti melapor dan menghadap kepada Direktur RSIA Harapan Bunda untuk meminta izin melakukan penelitian di RSIA Harapan Bunda serta menjelaskan tujuan dalam melaksanakan penelitian untuk ibu *post section caesarea* yang akan dijadikan responden.
- d) Peneliti melakukan diskusi dan kesepakatan mengenai kriteria responden dan proses pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisisioner dan lembar observasi.
- e) Peneliti memberikan penjelasan pada ibu nifas post SC sebagai calon responden terkait maksud penelitian. Jika bersedia menjadi responden, ibu nifas post SC sebagai responden diperkenankan memberi tanda tanggan *informend consent*.
- f) Membagikan kuesioner terkait pengumpulan data karakteristik ibu nifas post SC sebagai responden dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner, sesudah terisi lembar kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti.
- g) Sesudah terkumpul data karakteristik responden, peneliti melakukan intervensi pemberian pijat oksitosin pada ibu nifas post SC hari ke-2 sebanyak 2 kali yaitu di pagi dan sore hari secara interval 7-8 jam.
- h) Setelah itu peneliti mulai melihat pengeluaran kolostrum dan kondisi payudara ibu nifas post SC hari ke-2 dan dilanjutkan dengan peneliti mengisi lembar observasi sesuai dengan hasil yang diperoleh setelah dilakukan nya pijat oksitosin.
- i) Setelah terkumpulnya data maka dilakukan pengumpulan data selanjutnya melewati tahap pengolahan data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar

observasi. Lembar observasi digunakan sebagai Teknik pengumpulan data dengan total 4 pertanyaan yang disusun oleh peneliti. Lembar observasi yang diberikan mengenai pengeluaran ASI dan kondisi payudara ibu nifas *post sectio caesarea*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah data dikumpulkan, lalu data diolah terlebih dahulu mengikuti beberapa tahap proses pengolahan data (Notoatmojo, 2018). Tahap pengolahan data terdiri dari:

a. *Editing*

Editing dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengecekan hasil observasi yang sudah dilakukan pada responden apakah sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

b. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode ya dan tidak pada lembar kuesioner dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Pemberian kode dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Karakteristik responden berdasarkan usia:

Usia < 20tahun	1
Usia 20-35 tahun	2
Usia > 35 tahun	3

2) Karakteristik responden berdasarkan paritas :

Primigravida	1
Multigravida	2
Grandemulti	3

3) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan:

Dasar	1
Menengah	2
Tinggi	3

4) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan:

Tidak bekerja	1
Bekerja	2

5) Karakteristik responden berdasarkan riwayat persalinan sebelumnya :

Riwayat persalinan normal	1
Riwayat persalinan SC	2

6) Karakteristik responden berdasarkan pengeluaran ASI :

Keluar	1
Tidak keluar	2

7) Karakteristik responden berdasarkan kondisi payudara :

Ada pembesaran	1
Tidak ada pembesaran	2

c. *Entry*

Memasukkan data merupakan proses memasukkan data lembar pengumpulan data kepada perangkat lunak di komputer. Setelah seluruh data yang

didapatkan dinyatakan lengkap, dilanjutkan dengan tahapan pemrosesan data yang di masukkan agar dapat diidentifikasi lebih lanjut.

d. *Cleaning*

Pembersihan data adalah aktivitas untuk mengecek kembali data yang sebelumnya telah berhasil dimasukkan terkait dengan adanya kekeliruan ataupun tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan dialami ketika peneliti memasukkan data ke komputernya. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini sudah sesuai dengan lembar observasi.

e. *Processing*

seluruh data terisi secara komplit serta tepat, dan telah melalui proses pemberian kode dan cleaning, maka tahapan berikutnya yakni memproses data supaya data yang telah bisa diidentifikasi. Pemrosesan data dilaksanakan melalui metode entry data ke perangkat lunak di komputer.

1. Analisis Data

Data yang telah diproses dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian adalah :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis variabel keberhasilan pengeluaran ASI setelah diberikan pijat oksitosin pada ibu nifas *post sectio caesarea*. Uji analisis data yang disajikan berupa data distribusi frekuensi.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Responden mempunyai hal dalam memutuskan dengan ikhlas serta sukarela dalam keikutsertaan pada suatu studi dengan menjamin tidak adanya bahaya yang merugikannya. Implementasi prinsip menghargai kedudukan manusia pada penelitian ini yakni peneliti akan memberi informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan sebelum meminta persetujuan serta informed consent pada responden dan kompensasi waktu atas waktu yang sudah diberikan kepada peneliti berupa *souvenir*.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik berkaitan dengan membantu orang lain yang dilakukan dengan cara mengupayakan manfaat yang diberikan secara maksimal dengan kerugian minimal (Kemenkes RI, 2022). Dalam penelitian ini ibu post sectio caesarea yang bersedia dan terpilih menjadi responden dapat membantu tercapainya tujuan penelitian dan peneliti telah mempertimbangkan risiko yang diperoleh responden sebagai subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan memiliki arti bahwa kewajiban dari etik ini adalah memperlakukan setiap individu sama sesuai dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik ini menyakuti keadilan yang merata (*distributive justice*) dengan syarat pembagian (*equitable*) dalam hal manfaat maupun beban yang didapatkan responden dari keikutsertaan dalam penelitian (Kemenkes RI, 2022). Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan setiap responden nantinya.